

IMPLEMENTASI PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT NELAYAN OLEH PEMERINTAH KABUPATEN BINTAN DI DESA PENGUDANG TAHUN 2024

Oleh
Mega Septi Triani
NIM. 2205010025

Abstrak

Pemerintah Kabupaten Bintan melalui Dinas Perikanan meluncurkan program pemberdayaan masyarakat di wilayah Kabupaten Bintan khususnya Desa Pengudang. Tujuannya untuk meningkatkan kemampuan dan kesejahteraan nelayan kecil melalui penyediaan bantuan sarana dan prasarana, peningkatan keterampilan, perlindungan sosial, serta kemudahan akses terhadap kebutuhan operasional melaut, sehingga kegiatan perikanan tangkap dapat berjalan lebih produktif, aman, dan berkelanjutan. Dalam perkembangannya program tersebut tidak sepenuhnya berjalan dengan tepat sasaran, melainkan memiliki tantangan untuk meningkatkan kesejahteraan, kemandirian, dan keberlanjutan usaha nelayan kecil melalui penguatan kapasitas sumber daya manusia, perlindungan sosial, serta dukungan sarana dan prasarana penangkapan ikan. Penelitian ini untuk mengetahui implementasi program pemberdayaan masyarakat nelayan Desa Pengudang Kabupaten Bintan. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Dengan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pendekatan kualitatif dipilih karena studi ini bertujuan guna mengerti secara mendalam proses implementasi program pemberdayaan masyarakat nelayan, termasuk pelaksanaan, kendala, dan dampaknya di tingkat lokal. Berdasarkan penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa implementasi program pemberdayaan masyarakat nelayan yang dilaksanakan oleh Dinas Perikanan Kabupaten Bintan di Desa Pengudang tahun 2024 belum sepenuhnya terlaksana dengan baik, karena ditinjau dari teori implementasi kebijakan George C Edward III, yaitu komunikasi, sumber daya, disposisi atau sikap pelaksana, dan struktur dari birokrasi sudah diterapkan, namun ada beberapa indikator yang belum berjalan sesuai harapan masyarakat nelayan.

Kata kunci : Implementasi, Program Pemberdayaan, Masyarakat Nelayan

**IMPLEMENTATION OF THE FISHERFOLK COMMUNITY
EMPOWERMENT PROGRAM BY THE BINTAN REGENCY GOVERNMENT
IN PENGUDANG VILLAGE IN 2024**

By
Mega Septi Triani
NIM. 2205010025

Abstract

The Bintan Regency Government, through the Fisheries Agency, launched a community empowerment program in Bintan Regency, specifically in Pengudang Village. The program aims to enhance the capabilities and welfare of small-scale fishermen by providing facilities and infrastructure, improving skills, offering social protection, and facilitating access to operational necessities for fishing activities, thereby making capture fisheries more productive, safe, and sustainable. However, the program has faced challenges in effectively achieving its goals namely, improving the welfare, self-reliance, and business sustainability of small-scale fishermen through human resource capacity building, social protection, and the provision of fishing infrastructure. This study examines the implementation of the fisherman community empowerment program in Pengudang Village, Bintan Regency. A qualitative approach utilizing descriptive methods was employed; the qualitative approach was selected because the study aims to gain an in-depth understanding of the implementation process including execution, obstacles, and local-level impacts of the fisherman group empowerment program. The study concludes that the implementation of the fisherman community empowerment program carried out by the Bintan Regency Fisheries Agency in Pengudang Village in 2024 has not yet been fully successful. While the elements of George C. Edwards III's policy implementation theory communication, resources, implementer disposition (attitude), and bureaucratic structure were applied, certain indicators did not meet the expectations of the fishing community.

Keywords: Implementation, Empowerment Program, Fishing Community